

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Pada laporan tugas akhir ini penulis menggunakan pendekatan asuhan keperawatan yang bertujuan untuk membantu klien mengatasi masalah kesehatan yang dialami khususnya gangguan nyeri kronik pada klien dengan kanker. Konsep asuhan keperawatan yang digunakan penulis adalah asuhan keperawatan individu pada pasien dewasa.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus kepada satu orang pasien dengan diagnose medis kanker di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung yang mengalami gangguan nyeri kronik dengan kriteria:

1. Pasien dengan diagnosa medis kanker yang mengalami gangguan nyeri kronik
2. Pasien memahami bahasa Indonesia dan memiliki fungsi pendengaran serta penglihatan yang baik
3. Pasien kooperatif dan bersedia dijadikan subyek asuhan

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari tanggal 2 Maret 2020 – 4 Maret 2020.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap yang akan menentukan tingkat kelancaran penelitian yang dilakukan. Hal tersebut terjadi karena disaat pengumpulan data, peneliti akan bersinggungan dengan hal-hal di luar dirinya. Seperti narasumber, buku, artikel, majalah atau sumber pustaka yang lain.

Data dapat diperoleh melalui data primer atau data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber langsung seperti kuesioner, wawancara dengan narasumber, sedangkan data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung seperti majalah, buku, artikel, bukuteori, majalah (Donsu, 2016).

1. Metode pengumpulan data

Menurut (Notoatmodjo, 2010) terdapat beberapa metode yang di gunakan dalam pengumpulan data pada tahap pengkajian, yaitu:

a. Pengamatan (observasi)

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Dalam penelitian pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan paraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang di teliti.

b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu metode yang di pergunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*).Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik (*Physical examination*) menurut (Notoatmodjo, 2010), dalam pengkajian keperawatan dipergunakan untuk memperoleh data objektif dari klien. Tujuan pemeriksaan fisik ini adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi masalah kesehatan, dan memperoleh data dasar guna menyusun rencana asuhan keperawatan. Teknik pemeriksaan fisik terdiri atas:

1) Inspeksi

Inspeksi merupakan proses yang dilaksanakan secara sistematis. Inspeksi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran, dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data. Inspeksi dimulai pada awal berinteraksi dengan klien dan ditentukan pada pemeriksaan selanjutnya. Fokus inspeksi pada setiap bagian tubuh meliputi ukuran tubuh, warna kulit, bentuk tubuh, serta posisi dan kesimetrisan tubuh. Pada proses inspeksi perawat harus membandingkan bagian tubuh yang normal dengan bagian tubuh yang abnormal.

2) Palpasi

Palpasi merupakan teknik pemeriksaan yang menggunakan indra peraba. Tangan dan jari adalah instrumen yang sensitif dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang suhu, turgor, bentuk, kelembapan, vibrasi, dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi merupakan teknik dengan mengetuk-ngetukan jari perawat (sebagai alat menghasilkan suara) ke bagian tubuh klien yang akan dikaji untuk membandingkan bagian yang kiri dengan yang kanan. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk, dan konsistensi jaringan.

4) Auskultasi

Auskultasi merupakan teknik pemeriksaan dengan menggunakan stetoskop untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data didapat dan diperoleh. Apabila pemberi asuhan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan pemberi asuhan, baik pertanyaan –pertanyaan pemberi asuhan, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila pemberi asuhan menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu (Arikunto, 2010).

E. Penyajian Data

Menurut (Notoatmodjo, 2010), cara penyajian data penelitian di lakukan melalui berbagai bentuk. Pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga, yakni:

1. Narasi (*Textular*)

Penyajian data secara *textular* adalah penyajian data dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian secara *textular* biasanya digunakan untuk penelitian atau data kualitatif. Penulis akan menggunakan penyajian secara narasi atau dalam bentuk teks yaitu penyajian dari data hasil laporan tugas akhir akan ditulis dalam bentuk kalimat.

2. Tabel

Penyajian data dalam bentuk tabel adalah suatu penyajian data yang dimasukkan dalam kolom atau baris tertentu yang digunakan penulis untuk menjelaskan hasil pengkajian ataupun runtutan suatu implementasi yang sudah digunakan secara runtun.

F. Prinsip Etik

Prinsip etik yang digunakan penulis dalam membuat asuhan keperawatan ini adalah prinsip etika keperawatan dalam memberikan layanan keperawatan kepada individu. Prinsip etik yang digunakan antara lain:

1. Otonomi (*Otonomy*)

Otonomi adalah komitmen terhadap pasien dalam mengambil keputusan tentang semua aspek pelayanan. Berarti penulis memberikan hak kepada pasien atas keputusannya untuk dijadikan sampel penelitian dan mau menerima atau menolak asuhan yang akan diberikan.

2. Berbuat Baik (*Beneficience*)

Berbuat baik adalah tindakan positif untuk membantu orang lain, dalam melaksanakan tugas perawat harus menggunakan prinsip ini karena pasien harus diperlakukan dengan baik. Berarti penulis akan melakukan tindakan positif untuk membantu pasien dan akan berbuat baik dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien.

3. Tidak Mencederai (*Non-maleficience*)

Tidak mencederai berarti tidak menimbulkan bahaya atau tidak merugikan pasien secara fisik dan psikologis selama perawatan. Berarti penulis tidak akan mencederai atau merugikan pasien yang akan dijadikan sampel penelitian.

4. Menepati Janji (*Fidelity*)

Prinsip ini dibutuhkan untuk menghargai janji dan komitmen terhadap orang lain. Berarti penulis menyetujui untuk menepati janji dengan pasien. Misalnya, janji untuk tidak meninggalkan pasien, meskipun saat pasien tidak menyetujui keputusan yang telah dibuat.

5. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip ini mengarahkan ntuk tidak melakukan kebohongan atau melakukan penipuan kepada pasien. Berarti penulis diharuskan selalu jujur terhadap pasien dalam pemberian asuhan keperawata.

6. Akuntabilitas (*Accountability*)

Akuntabilitas merujuk pada kemampuan seseorang untuk menjelaskan alasan tindakannya. Dengan adanya akuntabilitas ini maka penulis dapat belajar untuk menjamin tindakan profesional yang akandilakukan pada pasien.

7. Kerahasiaan (*Confidentialty*)

Kerahasiaan dalam pelayanan kesehatan harus menjaga rahasia klien apabila melanggar akan terkena sanksi seperti tidak dapat menyalin rekam medis tanpa izin dan pasien. (Potter & Perry, 2010).

Selain itu etika dalam penelitian di gunakan penulis karena dalam pelaksanaan sebuah penelitian khususnya keperawatan akan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan ini. Dalam melakukan asuhan keperawatan, penulis harus memperhatikan etika-etika penelitian, yaitu:

a. Meminta persetujuan

Pasien dalam hal ini mempunyai hak untuk tidak memberikan informasi kepada penulis. Maka sebelum dilakukan pengambilan data atau wawancara kepada pasien terlebih dahulu dimintakan pesetujuan (*inform concent*).

b. Menjaga kerahasiaan pasien

Informasi atau hal-hal yang terkait dengan responden harus dijaga kerahasiannya. Penulis tidak dibenarkan untuk menyampaikan kepada orang lain apapun tentang pasien yang diketahui oleh penulis di luar kepentingan penelitian (Notoatmodjo, 2010).